

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang bersikap rasional, teliti, kreatif, peka terhadap perubahan serta mempunyai keahlian dan keterampilan yang profesional sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Gambaran pendidikan tersebut sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan dalam SISDIKNAS (2003:11), yaitu : “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan

jenjang pendidikan yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

Salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta yang bergerak di bidang seni rupa dan desain yang mempersiapkan tenaga kerja terampil tingkat atas dengan program pendidikan Diploma III yaitu Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI (ASRIDE ISWI). Program studi yang dikembangkan ASRIDE ISWI yaitu Desain Mode yang menekankan pada keahlian dalam merancang busana, *fashion textiles* dan *fashion graphics*. Dalam menyelesaikan studinya mahasiswa dituntut untuk menempuh beberapa mata kuliah, salah satunya Mata Kuliah *Draping*.

Draping merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam Mata Kuliah Keahlian Pembulat Studi (MKKPS), yaitu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa guna memenuhi persyaratan keahlian khusus di bidang desain mode serta untuk memenuhi beban studi yang telah ditetapkan. Mata kuliah ini lebih menekankan pada praktek, diselenggarakan pada semester III dengan bobot 2 SKS. Tujuan mata kuliah *Draping* seperti yang tercantum dalam Pedoman Akademik ASRIDE ISWI (2004:25) yaitu :

Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan pola *draping* berbagai model blus dan rok serta mempunyai kemampuan untuk menciptakan desain busana dengan menggunakan bahan tekstil di atas boneka (*dress form*).

Secara garis besar materi perkuliahan *Draping* meliputi : pengertian pola *draping*, teknik pembuatan pola *draping*, pembuatan pola blus secara *draping* dan konstruksinya, pembuatan pola bermacam-macam rok lurus (*straight skirt*), rok pias (*gored skirt*), rok lingkaran (*circular skirt*) dan rok draperi (*draped skirt*) secara *draping* dan konstruksinya serta penciptaan desain busana dengan

mendraping boneka (*dress form*). Setelah mengikuti mata kuliah *Draping* mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya pada pembuatan pola berbagai macam model busana dengan teknik *draping*, salah satunya pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III.

Busana pesta adalah busana yang khusus dipakai pada suasana suka dan gembira, misalnya pesta pernikahan, ulang tahun dan perayaan hari besar lainnya. Busana pesta lebih menitik beratkan segi kualitas, baik pada model, jenis kain, *garnitur* atau hiasan busana, maupun pada teknik penyelesaian busananya. Model busana pesta lebih bervariasi dan istimewa dari pada model busana untuk kesempatan kerja. Kemewahan busana pesta dapat diperlihatkan dengan menerapkan model draperi atau *ball gown*, jenis kain yang digunakan pun lebih istimewa dan berkualitas seperti sutera dan satin, sedangkan *garnitur* atau hiasan busana dapat menggunakan renda hias, mutiara dan payet dengan teknik penyelesaian busana butik. Busana pesta yang indah, pas di badan serta nyaman dipakai sangat tergantung pada saat membuat pola, salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan pola suatu busana adalah teknik *draping*, yaitu teknik pembuatan pola untuk mewujudkan suatu busana yang dikerjakan langsung di badan boneka (3 dimensi). Pembuatan pola busana pesta dengan teknik *draping* akan memiliki keunggulan yaitu busana pesta yang dihasilkan akan pas di badan dengan hasil yang memuaskan.

Hasil belajar *Draping* merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mengembangkan pola dengan teknik

draping yang dapat diterapkan pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III, sesuai dengan pendapat Soegarda Poerbakawatja (1981:21), yaitu : “Penerapan adalah suatu studi tertentu yang terarah dimana pelajar mencoba untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari”.

Penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pemahaman tentang fungsi alat, pemilihan model dan jenis kain, tahapan dalam mendraping, kreasi model blus dan rok, karakteristik model busana pesta dan prinsip *draping*. Penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta ditinjau dari kemampuan afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, menghargai, membentuk minat dan motivasi dalam membuat dan mengembangkan pola busana pesta dengan teknik *draping*. Penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan, memasang pita pada *dress form*, memperkirakan kebutuhan kain, mendraping pola sesuai model, memindahkan garis pola pada kain ke atas kertas pola dan menyesuaikan ukuran *dress form* dengan ukuran badan model.

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III, dengan membatasi penelitian pada mahasiswa program studi Desain Mode Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI Jakarta tahun angkatan 2003 dan 2004.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dijadikan dasar untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas, sesuai dengan pendapat S. Margono (2004:3), yaitu : “Kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, sebab itu perlu ditetapkan dulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan”.

Secara garis besar materi perkuliahan *Draping* meliputi : pengertian pola *draping*, teknik pembuatan pola *draping*, pembuatan pola blus secara *draping* dan konstruksinya, pembuatan pola bermacam-macam rok lurus (*straight skirt*), rok pias (*gored skirt*), rok lingkaran (*circular skirt*) dan rok draperi (*draped skirt*) secara *draping* dan konstruksinya serta penciptaan desain busana dengan mendraping boneka (*dress form*).

Hasil belajar *Draping* yang berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dapat diterapkan pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III. Busana pesta yang indah, pas di badan serta nyaman dipakai sangat bergantung pada penguasaan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam membuat pola. Teknik pembuatan pola ada dua macam, yaitu teknik konstruksi dan teknik *draping*. Pembuatan pola busana pesta dengan teknik *draping* akan sangat menguntungkan, sebab akan menghasilkan busana yang pas di badan dengan hasil yang memuaskan.

Luasnya permasalahan dalam penelitian ini dan keterbatasan kemampuan penulis, maka lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III ditinjau dari kemampuan :

- a. Kognitif meliputi pemahaman tentang fungsi alat, pemilihan model dan jenis kain, tahapan dalam mendraping, kreasi model blus dan rok, karakteristik model busana pesta dan prinsip *draping*.
- b. Afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, menghargai, membentuk minat dan motivasi dalam membuat dan mengembangkan pola busana pesta dengan teknik *draping*.
- c. Psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan, memasang pita pada *dress form*, memperkirakan kebutuhan kain, mendraping pola sesuai model, memindahkan garis pola pada kain ke atas kertas pola dan menyesuaikan ukuran *dress form* dengan ukuran badan model.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai obyek empiris yang jelas batas-batasnya, serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait di dalamnya (A. Nababan, 1998:16). Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **“Bagaimana Penerapan Hasil Belajar *Draping* Pada Pembuatan Pola Busana Pesta Dalam Tugas Praktek Mata Kuliah Konstruksi Busana III?”** (Penelitian terbatas pada mahasiswa program studi Desain Mode Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI Jakarta tahun angkatan 2003 dan 2004).

C. Definisi Operasional

Istilah dalam suatu penelitian dibatasi pada pengertian tertentu untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, seperti yang dikemukakan S. Margono (2004:19) bahwa : “Definisi operasional adalah batasan yang memberikan arti kepada suatu pengertian dengan cara menetapkan tindakan (operasi) yang akan dilakukan”.

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kemungkinan salah tafsir antara pembaca dengan penulis terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan Hasil Belajar *Draping*

a. Penerapan

Penerapan menurut Muhammad Ali (1983:43) adalah : “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Muhammad Surya (1979:55) adalah : “Perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”.

c. *Draping*

Draping seperti yang tercantum dalam Satuan Acara Perkuliahan *Draping* (2004:193) adalah :

Draping merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Pembuat Studi (MKKPS) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa guna memenuhi persyaratan keahlian khusus di bidang desain mode. Mata kuliah *Draping* mempelajari tentang pengertian pola *draping*, teknik pembuatan pola *draping*, pembuatan pola bermacam-macam blus secara *draping* dan konstruksinya, pembuatan pola bermacam-macam rok secara *draping* dan konstruksinya serta penciptaan desain busana dengan mendraping *dress form*.

Penerapan Hasil Belajar *Draping* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat di atas, yaitu kemampuan mahasiswa program studi Desain Mode dalam menggunakan dan menerapkan materi *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III.

2. Pembuatan Pola Busana Pesta

a. Pembuatan

Pembuatan menurut W.J.S. Poerwadarminta (1995:155) adalah : “Usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan sesuatu”.

b. Pola

Pola menurut Djati Pratiwi (2001:3) adalah : “Suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, pada saat kain digunting”.

c. Busana Pesta

Busana pesta menurut Arifah A. Riyanto (2003:116) adalah : “Busana yang dikenakan pada suasana suka, gembira, maka warna dan corak

busana memperhatikan perasaan itu. Tekstur dapat dipilih dari bahan halus, kasar ataupun mencolok”.

Pembuatan Pola Busana Pesta yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat di atas, yaitu suatu kegiatan untuk menghasilkan potongan kain atau kertas yang digunakan sebagai contoh untuk membuat busana yang dikenakan pada suasana suka dan gembira.

3. Mata Kuliah Konstruksi Busana III

Mata Kuliah Konstruksi Busana III seperti yang tercantum dalam Satuan Acara Perkuliahan Konstruksi Busana III (2004:196) adalah :

Mata kuliah Konstruksi Busana III merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa guna memenuhi persyaratan keahlian khusus bidang desain mode. Mata kuliah Konstruksi Busana III mempelajari tentang pembuatan busana pesta model draperi, volant dan kemben (*strapless*).

Mata Kuliah Konstruksi Busana III yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu mata kuliah yang mempelajari tentang pembuatan busana pesta model draperi, volant dan kemben (*strapless*) yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna memenuhi persyaratan keahlian khusus bidang desain mode.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III pada mahasiswa program studi Desain

Mode Akademi Seni Rupa dan Desain ISWI Jakarta tahun angkatan 2003 dan 2004.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat tentang penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III yang berkaitan dengan kemampuan :

- a. Kognitif meliputi pengetahuan tentang fungsi alat, pemilihan model dan jenis kain, tahapan dalam mendraping, kreasi model blus dan rok, karakteristik model busana pesta dan prinsip *draping*.
- b. Afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, menghargai, membentuk minat dan motivasi dalam membuat dan mengembangkan pola busana pesta dengan teknik *draping*.
- c. Psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan, memasang pita pada *dress form*, memperkirakan kebutuhan kain, mendraping pola sesuai model, memindahkan garis pola pada kain ke atas kertas pola dan menyesuaikan ukuran *dress form* dengan ukuran badan model.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian yang bermanfaat sebagai calon tenaga pendidik bidang busana.

2. Mahasiswa ASRIDE ISWI Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi pada mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat pola busana pesta dengan teknik *draping*.

3. Dosen Mata Kuliah *Draping*

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III yang diharapkan dapat memberi masukan pada dosen mata kuliah *Draping* dalam upaya pengembangan proses belajar mengajar mata kuliah *Draping*.

4. ASRIDE ISWI Jakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif masukan dalam pengembangan mata kuliah *Draping* dan Konstruksi Busana III serta dalam peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan di masa yang akan datang.

F. Asumsi

Asumsi menurut Suharsimi Arikunto (2002:58) adalah : “Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Atas dasar

pengertian tersebut, maka yang akan menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah belajar *Draping* dengan sungguh-sungguh cenderung memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan pola berbagai macam model busana dengan teknik *draping* sehingga pada akhirnya mereka akan mengalami perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1990:22) bahwa : “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.
2. Pengetahuan, sikap dan keterampilan membuat pola dengan teknik *draping* yang dikuasai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan *Draping* dapat diterapkan pada praktek pembuatan pola busana pesta dalam Mata Kuliah Konstruksi Busana III. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soegarda Poerbakawatja (1981:21) bahwa : “Penerapan adalah suatu studi tertentu yang terarah dimana pelajar mencoba untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari”.
3. *Draping* merupakan cara menyusun kain di atas badan manusia atau tiruannya untuk mewujudkan pola dasar atau pola busana dengan berbagai macam model, pembuatan pola busana dengan menggunakan teknik *draping* sangat menguntungkan karena busana yang dihasilkan akan pas dan sesuai dengan ukuran bentuk badan. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djati Pratiwi (2001:11) bahwa :

Draping, yakni cara menyusun bahan tekstil pada badan manusia atau tiruannya (paspop, *dress form* atau *dummy*) sehingga terwujud pola dasar

dengan bermacam-macam model. Membentuk baju dengan teknik ini membutuhkan lebih banyak bahan. Jika mempunyai *dress form* dengan ukuran badan sendiri maka membuat baju dengan cara ini sangat menguntungkan karena tidak perlu mengepas dan hasilnya tentu lebih memuaskan.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III yang berkaitan dengan kemampuan kognitif?
2. Bagaimana penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III yang berkaitan dengan kemampuan afektif?
3. Bagaimana penerapan hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana pesta dalam tugas praktek mata kuliah Konstruksi Busana III yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor?

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian tentang Penerapan Hasil Belajar *Draping* Pada Pembuatan Pola Busana Pesta Dalam Tugas Praktek Mata Kuliah Konstruksi Busana III adalah ASRIDE ISWI Jakarta, di Taman Modern Jl. Dahlia blok E6, Cakung, Jakarta, karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ASRIDE ISWI program studi Desain Mode tahun angkatan 2003 dan 2004.

